

INTISARI

Penelitian ini berfokus pada penerjemahan istilah sikap dan gerak dasar tari klasik Gaya Yogyakarta ke bahasa Inggris. Tujuan penelitian ini adalah memberikan terjemahan dan mendeskripsikan teknik penerjemahan istilah sikap dan gerak tari klasik Gaya Yogyakarta dalam bahasa Inggris. *Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif.* Data dalam penelitian ini berupa istilah sikap dan gerak dasar tari klasik Gaya Yogyakarta. Sumber data penulisan ini adalah buku yang berjudul *Tuntunan Pelajaran Tari Klasik Gaya Yogyakarta* oleh SMKI Yogyakarta dan RL. Sasmintamardawa, *Dance Traditions and Change in Java* oleh Felicia Hughes-Freeland dan *Classical Javanese dance* oleh Clara Brakel-Papenhuyzen.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah simak atau observasi dengan memanfaatkan teknik bebas libat cakap. Dalam analisis data, penulis menggunakan metode padan translasional dan penerjemahan. Hasil dari analisis penulisan ini akan disajikan dalam bentuk informal, yaitu berupa deskripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama; hasil penerjemahan sikap dan gerak tari klasik Gaya Yogyakarta menunjukkan beragam jenisnya, yaitu dimana istilah sikap dan gerak tari hanya berupa kata namun hasil terjemahannya ada yang berjenis kalimat, frasa, maupun klausa. Kedua; diperoleh 4 teknik penerjemahan yang sesuai dengan hasil terjemahan sikap dan gerak tari klasik Gaya Yogyakarta. Diantaranya teknik penerjemahan tunggal, teknik penerjemahan *kuplet*, teknik penerjemahan *triplet*, dan teknik penerjemahan *kwartet*. Kemudian berdasarkan frekuensi kemunculannya atau penggunaannya pada keseluruhan data penelitian ini, maka teknik amplifikasi, deskripsi, dan modulasi menempati urutan pertama. Dengan demikian, teknik penerjemahan deskripsi, amplifikasi, dan modulasi mendominasi dalam penerjemahan istilah sikap dan gerak dasar tari klasik Gaya Yogyakarta

Kata kunci: terjemahan, teknik penerjemahan, istilah tari, tari klasik Gaya Yogyakarta

ABSTRACT

This study discusses the translation of the basic attitude and motion of the Yogyakarta classical court dance to English. The purpose of this study is to provide the translation and describe the translation techniques of the basic attitude and motion of the Yogyakarta classical court dance in English. The research type in this research is using a descriptive-qualitative research. The data in this research is the term of the basic attitude and motion of the Yogyakarta classical court dance. The data source is a book entitled *Tuntunan Pelajaran Tari Klasik Gaya Yogyakarta* by SMKI Yogyakarta and RL. Sasmintamardawa, *Dance and Change Tradition in Java* by Felicia Hughes-Freeland and *Classical Javanese Dance* by Clara Brakel-Papenhuyzen.

The data collecting method is references or observations by utilizing the technique of *bebas libat cakap*. In data analysis, the writer uses *padan translasional dan penerjemahan*. The results of this analysis will be presented in the description. The results show that, first; result of translation of the basic attitudes and motions of the Yogyakarta classical court dance show various kind, those are where the term of the basic attitude and motion of dance founded in other words of translation. They are a kind of sentence, phrase, and clause. Second; there are 4 translation techniques that match with the translation result of the basic attitude and motion of the Yogyakarta classical court dance. Among them are single translation techniques, couplet translation techniques, triplet translation techniques, and quartet translation techniques. Then based on the frequency of its occurrence or its use in the data of this research data, the technique of amplification, description, and modulation is on the first sequence. Thus, the translation techniques of description, amplification, and modulation are dominant in the term of basic attitude and motion of the Yogyakarta classical court dance.

Keywords: *translation, translation techniques, dance terms, Yogyakarta classical court dance*